

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari diskusi informasi yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, tinjauan pustaka, dan pertanyaan yang diajukan penulis kepada Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi, penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi merupakan salah satu bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Sumatera Barat yang memiliki nasabah yang ramai. Lokasi bank yang strategis membuat nasabah dapat mengakses bank dengan mudah. Kota Bukittinggi juga dikenal sebagai salah satu tempat perdagangan besar di Sumatera Barat yang dipenuhi UMKM, sehingga penyaluran KUR di Kota Bukittinggi selalu memiliki peminat. KUR Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi memberikan pelayanan yang menjajikan dengan batas pinjaman yang dapat diterima nasabahnya yaitu 500jt dan bunga sebesar 6% p.a.
2. Prosedur pemberian KUR yang dilakukan oleh Bank Nagari KCP Pasar Bukittinggi telah mengikuti prosedur standar yang ditetapkan oleh Bank Nagari dan Pemerintah. Prosedur dilakukan secara sistematis, terstruktur, serta adanya pendampingan dari pihak bank kepada nasabahnya membuat proses KUR berjalan dengan baik dan turut mendorong keberhasilan UMKM dalam mengelola/mengembangkan usahanya
3. Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi telah menerapkan prinsip 5C sesuai ketentuan standar yang berlaku. Penilaian dengan prinsip 5C dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian bank agar penyaluran KUR yang

diberikan kepada nasabahnya tepat guna (sesuai dengan kegunaan), tepat sasaran (sesuai dengan nasabah), dan tepat jumlah (sesuai dengan kemampuan nasabah).

4. Nasabah KUR di Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi memiliki beragam identitas usaha, sehingga prosedur KUR yang diterapkanpun disesuaikan dengan karakteristik nasabahnya. Hal ini sangat perlu dilakukan karena setiap nasabah memiliki tujuan dan maksud yang berbeda-beda.
5. Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi memiliki beberapa kendala yang terkadang terjadi dalam proses penyaluran KUR. Kendala berupa faktor internal yang berkaitan dengan teknis operasional bank, seperti kekurangan SDM, dan faktor eksternal yang berkaitan dengan kondisi nasabah, seperti calon nasabah yang memiliki riwayat kredit macet.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan yang telah disampaikan sebelumnya, penulis ingin memberikan sejumlah rekomendasi yang perlu dipertimbangkan oleh Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi untuk meningkatkan proses penyaluran KUR ke depannya. Untuk mengatasi tantangan dalam proses penyaluran KUR, seperti kurangnya dokumen usaha atau kurangnya pemahaman nasabah, penulis merekomendasikan agar Bank Nagari KCP Pasar Bawah Bukittinggi terus meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang program KUR kepada masyarakat, khususnya UMKM. Diharapkan hal ini akan mencegah masalah tersebut terjadi di masa mendatang, sehingga proses penyaluran KUR dapat berjalan lancar.